



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



PEMETAAN POTENSI DESA KURIPAN, KECAMATAN CISEENG, KABUPATEN BOGOR

Tim Penulis :

Izzatusholekha
Lusi Andriyani
Oktaviana Purnamasari
Evi Satispi
Hasanah

Meisanti
Jamiati KN
Tria Patrianti
Lilik Sumarni

**BANTUAN PENDANAAN PROGRAM PENELITIAN KEBIJAKAN MERDEKA
BELAJAR KAMPUS MERDEKA DAN PENGABDIAN MASYARAKAT BERBASIS
HASI PENELITIAN DAN PURWARUPA PTS**

**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
TAHUN 2021**



**PEMETAAN POTENSI DESA KURIPAN,
KECAMATAN CISEENG, KABUPATEN BOGOR**

Tim Penulis :

Izzatusholekha
Lusi Andriyani
Oktaviana Purnamasari
Evi Satispi
Hasanah
Meisanti
Jamiati KN
Tria Patrianti
Lilik Sumarni



**BANTUAN PENDANAAN PROGRAM PENELITIAN KEBIJAKAN
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA DAN PENGABDIAN
MASYARAKAT BERBASIS HASIL PENELITIAN DAN
PURWARUPA PTS**

**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN
TEKNOLOGI KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
TAHUN 2021**

**PEMETAAN POTENSI DESA KURIPAN, KECAMATAN CISEENG,
KABUPATEN BOGOR**

i-vii, 62 hlm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang memproduksi/memfotocopi seluruh atau sebagian
isi buku ini dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari Penerbit.
Pelanggaran terhadap ketentuan tersebut dapat dianggap melanggar
Undang-undang Hak Cipta Republik Indonesia.

Tim Penulis:

Izzatusholekhah *Lusi Andriyani *Oktaviana Purnamasari
*Evi Satispi *Meisanti *Hasanah *Jamiati KN
*Tria Patrianti *Lilik Sumarni

Tim Data Lapangan:

Jodhi Hermawansyah*Dezan Ziandhani*M. Sultan Arnadien
Camille Nazhly*Ivan Alamsyah*Dewi Nurlaela Sari
Alfianta Cesario Rizky Maulana*Muhammad Hilmi Rozaldi
Azrial Rizki*Mariatul Qibtiah*Sururi Afief *Anisa Rahmah
*Aisah Miftakhul Janah *Aprilia Zirli Kurniaji
*Mutia Angraini *Tarti*Tini Herawati

Editor:

Lusi Andriyani

Desain sampul dan tata letak :

Gusti Rahmad Rizaldi

ISBN :

9786235523439

Diterbitkan oleh:

UM Jakarta Press

Anggota IKAPI (053/Banten/2021)

Jl. KH. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Ciputat Timur - Jakarta Selatan 15419

Telp. : 021-7492862, 7401894, e-mail: umjakarta.press@gmail.com

Cetakan Pertama : Januari 2022

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	iv
KATA PENGANTAR	v
BAB 1	1
GAMBARAN UMUM	1
1.1 Sejarah Desa Kuripan	1
1.2 Sejarah kepemimpinan di desa Kuripan	2
1.3 Sejarah Pembangunan Desa	32
BAB 2	33
PEMETAAN POTENSI DESA	33
2.1 Kondisi Geografis Desa Kuripan	33
2.2 Potensi Sumber Daya Alam	35
2.3 Potensi Sumber Daya Manusia Desa Kuripan	39
2.4 . Potensi Kelembagaan	44
2.5 Potensi Sarana Prasarana.....	45
2.5.1 Sarana Pendidikan.....	45
2.5.2 Sarana Keagamaan.....	46
2.5.3 Sarana Usaha.....	47
BAB 3	48
STRATEGI PEMBANGUNAN DESA KURIPAN	48
3.1 Visi dan Misi Desa Kuripan	48
3.2 Stuktur Organisasi Pemerintahan Desa	48
3.3 Badan Usaha Milik Desa.....	57
DAFTAR PUSTAKA	61

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, atas Bantuan Pendanaan Program Penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian dan Purwarupa Perguruan Tinggi Swasta dengan nomor kontrak pelaksanaan kegiatan 468/PPK/Kerma/PKS/2021, Rektor UMJ, LPPM UMJ, Fakultas, Prodi, Dosen, Mahasiswa dan Tenaga Kependidikan atas dukungan fasilitas dan pelaksanaannya. Terima kasih juga kepada Kepala Desa Kuripan, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor beserta jajarannya sebagai MITRA Pengabdian kepada Masyarakat.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah Robbil 'Alamin, puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, atas semua nikmat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) dapat menyelesaikan buku dengan judul: **Pemetaan Potensi Desa Kuripan, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor.**

Desa Kuripan yang terletak di Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor, Jawa Barat merupakan desa penyangga ibukota Jakarta. Desa Kuripan mempunyai potensi sumber daya lokal yang sangat melimpah seperti pertanian, peternakan, perdagangan, *home industry* serta UMKM. Komoditas pertanian meliputi tanaman umbi seperti oyek (daun singkong), ikan hias, rengginang, renggeneng dan opak. Terdapat juga peternakan seperti ternak lele dan ikan hias. Berdasarkan lokasi dusun, potensi tersebut terbagi di tiga dusun yaitu Kuripan dengan perdagangan dan UMKM (konveksi), Gunung Carincing dengan *home industry* dan Cihowe dengan peternakan lele dan ikan hias. Namun, di sisi lain warga desa Kuripan masih mengalami ketertinggalan dalam hal manajemen pengelolaan potensi desa dan teknologi dan

informasi sehingga potensi yang ada di desa Kuripan belum dapat diberdayakan secara maksimal. Begitu juga dengan pola pemasaran hasil pertanian, perdagangan dan peternakan yang masih terbatas di sekitar wilayah desa. Bahkan untuk hasil pertanian banyak menggantungkan tengkulak, sehingga harga jual cenderung rendah dan kurang memberikan keuntungan bagi warga desa.

Desa Kuripan telah memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), namun belum berkembang secara maksimal. Hal ini disebabkan karena berbagai faktor, antara lain kurangnya pemahaman Perangkat Desa terkait pentingnya BUMDes dan kurang siapnya Perangkat Desa dalam mengelola dan mengembangkan BUMDes tersebut. Desa Kuripan memiliki sumber daya lokal di Desa Kuripan berlimpah dan mempunyai akses ke jalan umum yang tidak terlalu sulit. Lokasi Desa secara umum juga tidak terlalu jauh dengan kota Tangerang Selatan. Desa Kuripan masih mempunyai banyak lahan yang dapat dimanfaatkan untuk memperluas pertanian Desa, sehingga selain beras nantinya akan dijangkau pula budi daya sumber daya lainnya seperti tanaman umbi-umbian.

Untuk mendukung pengembangan desa Kuripan, maka tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Muhammadiyah Jakarta merancang 3 program yaitu; 1)

Menyusun peta potensi desa Kuripan, 2) Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan pengembangan UMKM di desa Kuripan melalui workshop dan sosialisasi, dan 3) sosialisasi penguatan potensi pertanian.

Semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi masyarakat desa Kuripan Kecamatan Ciseeng kabupaten Bogor dalam mengembangkan potensi desa.

Dalam menjalankan program tersebut, tim PKM Universitas Muhammadiyah Jakarta mendapatkan pendanaan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia atas Bantuan Pendanaan Program Penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian Perguruan Tinggi Swasta Tahun 2021. Program PKM ini mendapat dukungan jajaran pimpinan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Jakarta mulai dari jajaran Rektorat, pimpinan lembaga di tingkat Universitas, Dekan, Kaprodi, dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa. Kegiatan PKM sangat bermanfaat bagi pengembangan keilmuan dan mendukung implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

Dengan adanya buku hasil program PKM yang berjudul: **Pemetaan Potensi Desa Kuripan, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor**, diharapkan dapat menjadi salah satu acuan bagi aparat desa dalam menyusun program dan mengembangkan potensi Desa Kuripan. Dengan demikian Desa Kuripan akan mampu menjadi desa dengan potensi yang berkembang.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Jakarta, Desember 2021

Tim Penyusun

BAB 1

GAMBARAN UMUM

1.1 Sejarah Desa Kuripan

Desa Kuripan berdiri sejak masa penjajahan Belanda pada tahun 1935. Sebagian besar masyarakat Desa Kuripan mengandalkan mata pencaharian bercocok tanam, namun pada saat ini masyarakat Desa Kuripan banyak mengalami perubahan dari segi mata pencaharian menjadi karyawan sesuai dengan perubahan zaman dan berkurangnya lahan pertanian. Asal usul nama Desa Kuripan berasal dari kata “**CIKAHURIPAN**” yang terdiri dari dua kata yaitu Ci atau Cai dalam bahasa Sunda yang berarti air dan Kahuripan yang berarti kehidupan. Akan tetapi nama tersebut di persingkat menjadi “**KURIPAN**” berarti air kehidupan. Konon pada zaman dahulu di Desa Kuripan Banyak sekali mata air yang sampai saat ini di gunakan warga untuk berobat ataupun kebutuhan sehari hari, yang jejaknya sampai dengan saat ini menjadi salah satu sumber mata air minum yang sangat jernih dan tidak kering meskipun di musim kemarau. Air tersebut mengalir sampai ke kawasan sungai Cisadane dan Desa Kuripan, sumber mata air tersebut dipergunakan masyarakat sekitar untuk mandi, mencuci piring dan menjadi irigasi untuk

lahan pertanian. Nama desa tersebut pun hasil musyawarah masyarakat para tokoh – tokoh pada masa itu. Adapun bukti – bukti peninggalan sejarah Desa Kuripan bisa kita lihat keberadaannya seperti adanya mata air yang bernama “CIKAHURIPAN” yang berada di RT 001 / 002 dan sebuah makam yang bernama “**KI RADEN SURYA MANGGALA**” konon beliau yang pertama kali menyebarkan Agama Islam di Desa Kuripan, maka pada saat tertentu makam beliau sering dikunjungi oleh para peziarah dari dalam dan luar daerah.

1.2 Sejarah kepemimpinan di desa Kuripan

Sejak masa berdirinya, Desa Kuripan sudah mengalami 16 kali kepemimpinan kepala desa dengan periode kepemimpinan setiap 4 tahun sekali. Kepala desa yang tercatat sejak awal kepemimpinan sampai sekarang sebagai berikut;

1. **Tahun 1935-1937** di pimpin oleh Bapak JAKA Kepala desa dalam pengawasan Belanda (NICA).
2. **Tahun 1937-1941** di pimpin oleh Bapak SUKARI Kepala Desa dalam pengawasan penjajah Belanda.
3. **Tahun 1941-1944** di pimpin oleh Bapak KAISIN Kepala Desa dalam pengawasan tentara Jepang.

4. **Tahun 1944-1945** di pimpin oleh Bapak BANGSU Kepala Desa tidak ada cacatan sejarah peninggalan baik fisik maupun cerita baru.
5. **Tahun 1946-1948** di pimpin oleh Bapak BARUS Kepala Desa walaupun Indonesia sudah Merdeka akan tetapi keadaan yang sesungguhnya belum aman.
6. **Tahun 1948-1958** di pimpin oleh Bapak JAMHARI meskipun Indonesia sudah merdeka roda pemerintahan masih belum berjalan, masih ada rongrongan di tubuh NKRI.
7. **Tahun 1958-1968** di pimpin oleh Bapak SAHARI pada waktu itu beliau sempat di ajak untuk menjadi anggota OKD dan masih ada rongrongan dari golongan PKI.
8. **Tahun 1968-1978** di pimpin oleh Bapak WASMAN. Dimasa kepemimpinannya ada kegiatan AMD (ABRI Masuk Desa) yang di gagas oleh jendral M.YUSUP pada waktu itu beliau menjabat Panglima ABRI yang sekarang menjadi TNI dan status kantor Desa masih dalam kondisi berpindah-pindah.
9. **Tahun 1978-1988** masih di pimpin oleh Bapak WASMAN. Untuk yang kedua kalinya lanjut dengan adanya listrik masuk desa.
10. **Tahun 1988-1996** dipimpin oleh Bapak ANDA

SUHANDA dalam kepeimpinannya beliau pun banyak perubahan dari administrasi maupun infrastruktur. Salah satu contohnya adalah pembuatan jembatan penghubung antar kampung dari Kampung Gunung Calincing sampai kampung Cihowe, yang di namakan jembatan CURUG GO'ONG yang menghubungkan RW 03,04 dan RW 05. Pada masa ini ada pelebaran jalan yang tadinya jalan setapak kemudian dapat dilewati roda empat.

11. **Tahun 1996-1998** di jabat oleh Bapak BUDI Pjs. selama beliau pimpin ada kegiatan renovasi Kantor Desa dan perbaikan administrasi.
12. **Tahun 1998-2007** dipimpin oleh H. NURJAYA. Selama kepemimpinannya beliau telah mengadakan pengaspalan di Kampung Cihowe dan membuat Kantor Desa yang baru. Pada saat di pimpin beliau telah menjadikan tawuran antara Desa Cibentang dan Kuripan pada tahun 2005 yang mengakibatkan satu orang meninggal dunia dari Cibentang.
13. **Tahun 2007-2013** dipimpin oleh H. NURJAYA selama dua periode tersebut beliau memimpin desa salah satu kegiatan adalah telah berdirinya gedung SMPN 02 Ciseeng dan kegiatan yang lainnya yaitu adalah membangun infrastruktur yang dikelola baik oleh IMBAL atau PNPM.
14. **Tahun 2013 – 2019** dipimpin oleh IBU SITI ASWAT

NARULITA, beliau adalah wanita pertama yang menjabat sebagai Kepala Desa wanita baik tingkat Desa maupun di Kecamatan, berawal dari kader pemberdayaan masyarakat (KPMD), PNPM dan pengelola PAUD, walaupun bukan berasal dari baground pemerintahan, tapi hasil demokrasi pemilihan Tahun 2013, beliau terpilih secara mutlak dan mendapat kepercayaan penuh oleh masyarakat Desa Kuripan

15. **Tahun 2019**, dipimpin oleh H ATIT, S.Pd sebagai penjabat sementara sampai Pelantikan Kepala Desa terpilih hasil Pemilihan Kepala Desa Kuripan.
16. **Tahun 2020-2025** dipimpin oleh IBU SITI ASWAT NARULITA, beliau terpilih kembali menjadi Kepala Desa Kuripan Dua Periode. Yang mempunyai visi misi dan program terbaru untuk menjadi lebih baik kembali. Untuk dapat lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 1
Urutan Pejabat Kepala Desa

No	N a m a	Tahun 1935 s/d 2020	Keterangan
1	Jaka	1935 – 1937	
2	Sukari	1937 - 1941	
3	Kaisin	1941 – 1944	
4	Bangsu	1944 – 1946	
5	Barus	1946 – 1948	
6	Jamhari	1948 – 1958	
7	Sahari	1958 – 1968	
8	Wasman	1968 – 1988	2 Periode
9	Anda Suhanda	1988 – 1996	
10	Budi	1996 – 1998	Pjs
11	H. Nurjaya	1998 – 2013	2 Periode
12	Siti Aswat Narulita	2013 – 2019	
13	H. Atit, S.Pd	2019	Pjs
14	Siti Aswat Narulita	2020 – 2025	2 Periode

Sumber: RPJMD Desa Kuripan (2019)

1.3 Sejarah Pembangunan Desa

Sejak berdirinya sejak tahun 1935, Kuripan tidak lepas dari sejarah pembangunan bangsa Indonesia. Pada tahun 1935 sampai dengan 1937, Desa kuripan masih dikuasai oleh tentara Belanda. Pada tahun 1941, beralih di bawah penjajahan tentara Jepang. Sejak proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia pada tahun 1945 sampai dengan 1965, Desa Kuripan ikut mengalami pergolakan karena pemberontakan PKI. Kemudian Pada tahun 1968 sampai dengan tahun 1978 pembangunan infrastruktur dimulai dengan adanya program AMD (ABRI Masuk Desa). Salah satu program AMD tersebut adalah pembukaan jalan dari arah Desa Cibentang sampai ke Desa Kuripan. Pada tahun 1988 ada program listrik masuk desa yang membuat Desa Kuripan terang benderang. Sejak terbukanya akses masyarakat desa, Desa Kuripan mulai membuka diri dengan berbagai program pembangunan antara lain pembangunan sekolah SMPN 02 Ciseeng dan pembangunan jalan di Kampung Cihowe. Pembangunan kantor Desa Kuripan dimulai sejak tahun 2000 untuk memudahkan aparatatur desa dalam bekerja.

BAB 2

PEMETAAN POTENSI DESA

2.1 Kondisi Geografis Desa Kuripan

Desa Kuripan terletak di Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor yang terdiri dari 4 Dusun dengan 5 Rukun Warga (RW) dan 29 Rukun Tetangga (RT). Desa Kuripan memiliki batas wilayah administratif sebagai berikut :

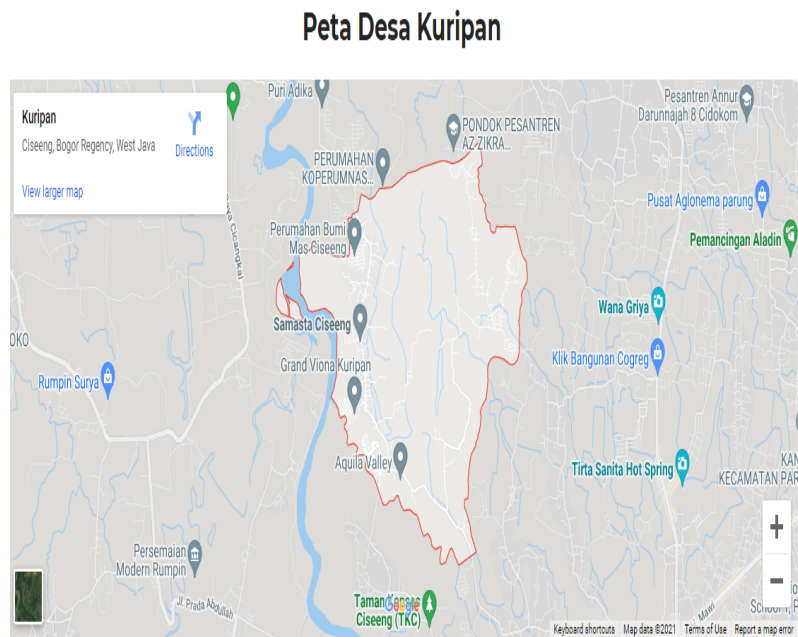
Tabel 2
Batas Wilayah Desa Kuripan

Batas	Desa	Kec.
Sebelah Utara	Jampang – Gunung Sindur	Ciseeng
Sebelah Selatan	Cihowe – Cogreg	Ciseeng
Sebelah Timur	Cibentang-Cibeuteung Muara	Ciseeng
Sebelah Barat	Kali Cisadane	Ciseeng

Sumber : Data Desa Kuripan (2019)

Jarak dari Desa Kuripan ke ibu kota Kecamatan di Ciseeng sejauh 3,4 kilometer. Jarak dari Desa ke ibu kota Kabupaten Bogor sejauh 15 kilometer, jarak Desa ke ibu kota Provinsi Jawa Barat di Bandung sejauh 133 kilometer dan jarak ke ibu kota Negara di Jakarta sejauh 35 Km.

Secara lebih jelas peta wilayah Desa Kuripan dijelaskan dalam gambar sebagai berikut;



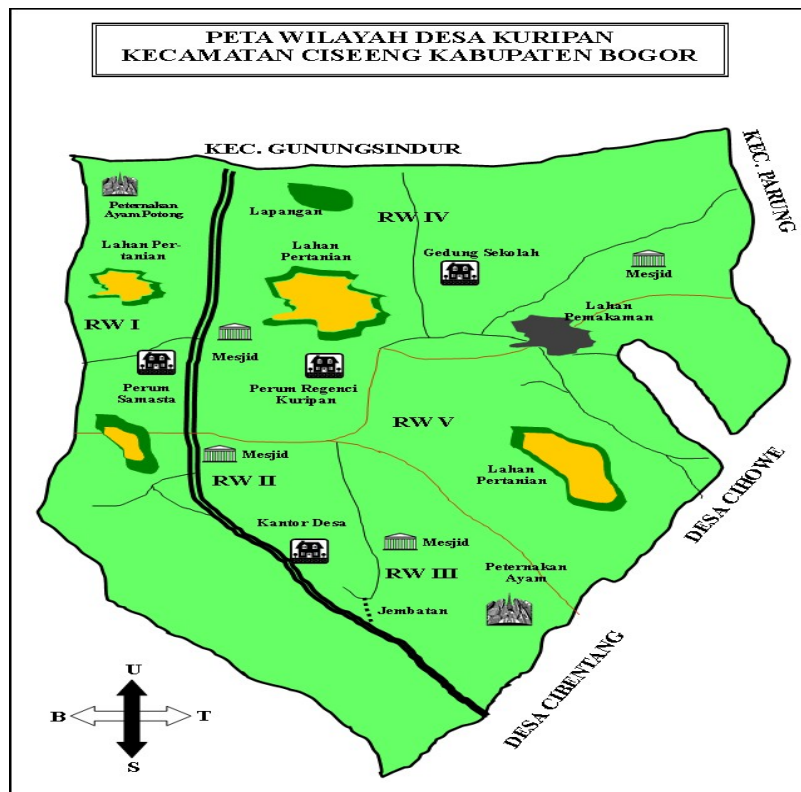
Gambar 1. Peta Desa Kuripan, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor, Sumber: kuripan.id (2021)

Secara topografi Desa Kuripan merupakan desa yang berada di daerah perbukitan dengan ketinggian $\pm 500 - 700$ meter di atas permukaan laut (mdpl). Dalam hal Hidrologi, Sumber air yang ada di Desa Kuripan meliputi air permukaan berupa sungai dan air tanah. Untuk kebutuhan rumah tangga,

masyarakat sebagian menggunakan air bersih dari Perusahaan Air Minum (PAM) dan sebagian yang lain dari sumur gali dan sumur pompa/bor.

2.2 Potensi Sumber Daya Alam

Desa Kuripan mempunyai luas wilayah sebesar 584.878 Ha dengan penggunaan lahan sebagai berikut:



Gambar 2. Peta Penggunaan Lahan Desa Kuripan

Tabel 3
Pola Penggunaan Lahan

No.	Jenis	Jumlah/ Luas	Lokasi
2	Batu Alam/Batu Pasir	-	-
3	Hutan Bambu	105 ha	Desa Kuripan
4	Kayu	47 ha	Desa Kuripan
5	Lahan Pekarangan Masih Luas	76 ha	Desa Kuripan
6	Luas Pesawahan	240 ha	Desa Kuripan
7	Tanah Perkebunan	130 ha	Desa Kuripan
8	Tanah Perkantoran	500 m	
9	Sumber Mata Air	-	
10	Hutan Rakyat	-	
11	Bangunan Sekolah	-	
12	Sungai / Selokan	1,5 ha	Desa Kuripan
13	Tanah Kuburan Umum	-	
14	Tanah Hibah Masyarakat	578 m	Desa Kuripan

Sumber : RPJMD Desa Kuripan (2019)

Keberadaan lahan yang relatif subur di Desa Kuripan menjadikan masyarakat lebih banyak menggunakan lahan

untuk lahan pertanian dan perkebunan. Tanaman pertanian yang dihasilkan sebagai mata pencaharian oleh masyarakat Kuripan antara lain; tanaman singkong yang diambil daunnya (oyek) yang didistribusikan ke beberapa wilayah termasuk ke Kabupaten Tangerang dengan pengiriman sebanyak 3 mobil angkutan bak per hari. Selain itu tanaman bambu dan sayuran juga mendominasi lahan pertanian. Namun hasil dari tanaman bambu ini belum di olah secara optimal. Penduduk desa mengatakan bahwa tanaman bambu hanya dijual per batang. Komoditi bambu yang ada di Desa Kuripan merupakan potensi sumber daya alam yang perlu dioptimalkan dalam pengolahannya. Dari data observasi dan wawancara yang dilakukan ke Desa Kuripan potensi lahan saat ini sudah semakin berkurang karena Sebagian besar lahan (lebih dari 70%) sudah dikuasai oleh pengembang. Hal ini terlihat dari banyaknya perumahan baru yang dibuka di wilayah Kuripan. Hasil wawancara dengan aparat desa menyatakan bahwa saat ini ada 9 Developer yang sudah maupun siap untuk membangun perumahan. Potensi lahan yang ada di Desa Kuripan dapat dimanfaatkan untuk peternakan. Di Desa Kuripan peternakan yang dikelola adalah peternakan sapi, kambing dan domba. Namun lebih didominasi oleh peternakan

ayam potong. Secara lebih detail peternakan yang ada di Desa Kuripan dijelaskan sebagai berikut;

Tabel 4
Jenis Peternakan Desa Kuripan

No	Jenis Ternak	Jumlah
1.	Ayam Kampung/potong	500
2.	Angsa	6
3.	Domba	250
4.	Sapi	9
5.	Kelinci	130
6.	Kerbau	30

Sumber : Data Desa Kuripan (2021)

Terlihat dalam data bahwa peternakan yang ada di Desa Kuripan lebih didominasi oleh peternakan ayam kampung dan ayam potong. Sedangkan pada urutan kedua peternakan kambing/domba dan ketiga peternakan kelinci. Peternakan ayam kampung dan ayam potong selama ini menjadi andalan peternakan di Desa Kuripan dan menghasilkan pendapatan masyarakat yang cukup signifikan.

2.3 Potensi Sumber Daya Manusia Desa Kuripan

Pembangunan di pedesaan bertumpu pada pengelolaan sumber daya manusia. Faktor sumber daya manusia sangat menentukan keberhasilan pembangunan di suatu wilayah. Untuk itu pemetaan sumber daya manusia diperlukan sebagai Langkah pemetaan potensi desa yang dapat dimanfaatkan. Pemetaan ini terdiri dari jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dan jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur. Data yang didapat dari pemetaan penduduk desa dijelaskan sebagai berikut;

Tabel 5
Jumlah penduduk Desa Kuripan

No	Jenis Kelamin	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2021
1	Laki-laki	5.217	5.317	5.735
2	Perempuan	4.968	5.066	5.343
Jumlah		10.185	10.383	11.078

Sumber : Data Desa Kuripan (2021)

Pertumbuhan penduduk dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. Pada tahun 2018 penduduk Desa Kuripan sejumlah 10.185, pada tahun 2019 sejumlah 10.383 dan pada tahun tahun

2021 sejumlah 11.078. Rata-rata pertumbuhan penduduk sebesar 5 %. sebagaimana terlihat dalam tabel sebagai berikut;

Tabel 6
Jumlah penduduk Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Prosentase
1	0-4 Tahun	1713	15
2	5-9 Tahun	1021	9,2
3	10-14 Tahun	1003	9
4	15-19 Tahun	934	8,4
5	20-24 Tahun	705	6
6	25-29 Tahun	835	7,5
7	30-34 Tahun	988	8,9
8	35-39 Tahun	753	6,7
9	40-44 Tahun	672	6
10	45-49 Tahun	662	5,9
11	50-54 Tahun	389	3,5
12	55-59 Tahun	364	3,2
13	60-64 Tahun	344	3,1
14	65-69 Tahun ke atas	299	2,6
15	70 Tahun ke Atas		
	JUMLAH	11.078	100

Sumber : Pendataan Desa Kuripan (2021)

Dalam data tabel juga terlihat Jumlah penduduk berdasarkan usia di dominasi oleh penduduk balita dengan rentang usia 0 sampai 4 tahun dan penduduk usia anak-anak dengan rentang usia 5 sampai 9 tahun dan penduduk usia 10 sampai 14 tahun. Tingkat Pendidikan penduduk didapatkan data sebagai berikut;

Tabel 7
Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Kuripan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)
1	Tamat SLTP	2.170
2	Tamat SLTA	18
3	D1	731
4	D2	134
5	D3	140
6	S1	209
	JUMLAH	2700

Sumber : pemetaan Desa Kuripan (2021)

Dalam mengimplementasikan program pembangunan di Desa Kuripan perlu adanya kuantitas dan kualitas sumber daya manusia. Tingkat Pendidikan di Desa Kuripan masih didominasi oleh lulusan SLTP sebesar 2.170 orang. Hal ini

masih menjadi tantangan bagi Desa Kuripan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia terutama dalam tingkat Pendidikan. Sementara itu mata pencaharian penduduk Kuripan yang menetap di desa yang awalnya petani, dalam perkembangannya bergeser lebih banyak ke pegawai dengan sebagian penduduk yang merantau. Selain itu mata pencaharian sebagai buruh dan tukang bangunan juga mendominasi mata pencaharian di Desa Kuripan. Mata pencaharian sebagai petani yang merupakan potensi awal Desa Kuripan pada masa sekarang kurang di lirik oleh warga.. Dari data yang di dapat mata pencaharian masyarakat Desa Kuripan sebagai pedagang dan wiraswasta menempati profesi yang sedikit diminati. Identifikasi mata pencaharian penduduk Desa Kuripan digambarkan melalui tabel sebagai berikut;

Tabel 9
Mata Pencaharian Penduduk

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Orang)
1.	PNS Umum	9
2.	PNS Guru	8
3.	Guru Honor	12
4.	TNI	3
5.	Pensiunan, TNI/POLRI	1
6.	Pensiunan PNS	6
7.	Karyawan Swasta	345
8.	Buruh	234
9.	Tukang	36
10.	Pedagang Keliling	28
11.	Wiraswasta	38
12.	Pedagang	47
13.	Petani	100
14.	Buruh Tani	59
15.	Bidan	1
16.	JUMLAH	927

Sumber: Pendataan Desa Kuripan (2021)

Penduduk Desa Kuripan mayoritas beragama Islam. Hanya segelintir penduduk yang beragama non Muslim dan menganut kepercayaan, sebagaimana tertera di dalam tabel:

Tabel 10
Agama Penduduk Desa Kuripan

No	Agama	Laki-Laki (orang)	Perempuan (orang)	Jumlah (orang)
1	Islam	1.420	1.337	2.757
2	Kristen	1	1	2
3	Katholik	0	1	1
4	Kepercayaan Kepada Tuhan YME	15	13	28

Sumber: pendataan Desa Kuripan (2021)

Dalam observasi dan wawancara yang dilakukan di Desa Kuripan, penduduk desa cukup aktif dalam kegiatan keagamaan seperti pengajian dan majelis taklim. Namun potensi konflik antar kelompok agama sering tidak dapat dihindarkan.

2.4 . Potensi Kelembagaan

Pembangunan kelembagaan dalam proses pembangunan merupakan hal yang mutlak. Pembangunan yang dilakukan secara nasional berawal dari regulasi yang dikeluarkan oleh

negara dan pemerintah pusat. Sedangkan dalam implementasi di daerah regulasi tersebut diturunkan ke dalam regulasi daerah. Implementor dalam pembangunan tersebut adalah dinas terkait baik di tingkat pusat maupun di tingkat daerah. Sedangkan di institusi pemerintahan desa perlu dibentuk kelembagaan untuk mendukung implementasi program pembangunan tersebut.

Kelembagaan yang dibentuk di pemerintahan desa dan diikuti oleh Sebagian kelompok masyarakat antara lain; Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Majelis Ulama Indonesia (MUI). Program Kesejahteraan Keluarga (PKK), Kelompok Perlindungan masyarakat (Linmas), Karang Taruna, Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT), dan Dewan Kemakmuran Masjid (DKM)

2.5 Potensi Sarana Prasarana

2.5.1 Sarana Pendidikan

Sebagai wilayah yang mulai terbuka aksesnya, Desa Kuripan dituntut untuk menyediakan sarana Pendidikan mulai dari sekolah tingkat dasar sampai dengan sekolah di tingkat menengah. Berikut dijelaskan data sarana Pendidikan di Desa Kuripan.

Tabel 11
Sarana Pendidikan

No	Jenis Pendidikan	Jumlah
1	TK	1
2	PAUD	5
3	TK A/TPA	1
4	SD Negeri	4
5	SLTP Negeri	1
6	PKBM	2
7	Pondok Pesantren	2
	Jumlah	17

Sumber : Pendataan Desa Kuripan (2021)

2.5.2 Sarana Keagamaan

Tabel 12
Sarana Keagamaan

No	Jenis bangunan	Jumlah
1	Masjid Jami	7
2	Musholla	38
3	Pondok Pesantren	2
	Jumlah	47

Sumber: pendataan potensi Desa (2021)

2.5.3 Sarana Usaha

Tabel 13
Sarana Usaha

No	Jenis Usaha	Jumlah (orang)
1	Warnet	1
2	Penggilingan Padi	1
3	Bumdes	1
4	Warung Sate	1
	Jumlah	4

Sumber: Pendataan Potensi Desa (2021)

BAB 3

STRATEGI PEMBANGUNAN DESA KURIPAN

3.1 Visi dan Misi Desa Kuripan

Visi yang dibangun oleh Desa Kuripan adalah ‘Kuripan Sehat, Cerdas dan Maju’. Visi ini dibangun oleh Desa Kuripan sampai dengan tahun 2025. Untuk mencapai visi tersebut Desa kuripan juga menetapkan Misi Desa yaitu 1) Meningkatkan Pelayanan Umum 2) Meningkatkan potensi Sumber Daya Manusia 3) Meningkatkan Pembangunan Desa dengan berlandaskan gotong royong 4) Meningkatkan Kebersihan di Lingkungan Desa dengan Menerapkan Pola Hidup Sehat 5) Meningkatkan Keamanan, Ketertiban dan Kenyamanan Masyarakat dan 6) Meningkatkan Kerukunan dan Solidaritas Antar Umat.

3.2 Stuktur Organisasi Pemerintahan Desa

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bogor Nomor 6 Tahun 2015 tentang Desa, bahwa Pemerintahan Desa adalah Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintah Desa terdiri dari Kepala desa dan Perangkat Desa.

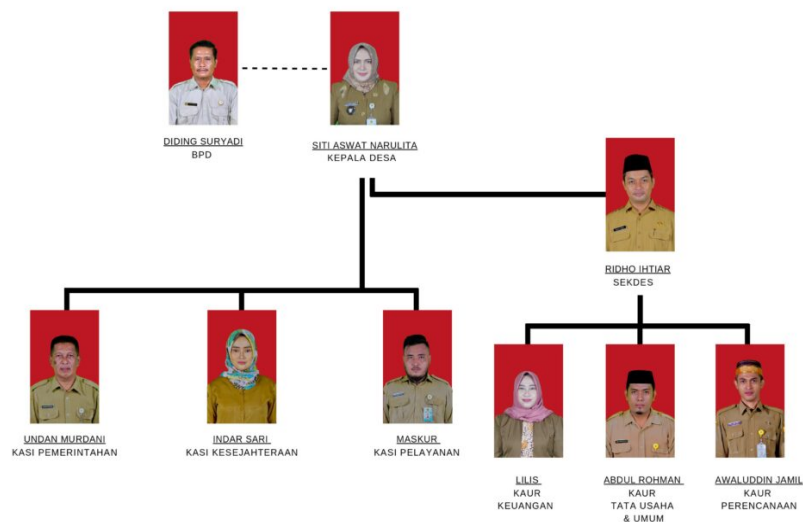
Perangkat Desa, terdiri dari Sekretariat Desa, Pelaksana Kewilayahan, dan Pelaksana Teknis, antara lain:

1. Sekretariat Desa, terdiri dari Sekretaris Desa membawahi Kepala Urusan Umum, Kepala Urusan Keuangan, dan Bendahara Desa.
2. Pelaksana Teknis, terdiri dari:
 - a. Kepala Seksi Pemerintahan,
 - b. Kepala Seksi Ekonomi dan Pembangunan, dan
 - c. Kepala Seksi Kesejahteraan Masyarakat.
3. Pelaksana Kewilayahan / Kepala Dusun

Gambar berikut menjelaskan tentang struktur organisasi pemerintahan Desa Kuripan

Gambar 3

**STRUKTUR ORGANISASI
DAN
TATA PEMERINTAHAN DESA KURIPAN**



Sumber: data kantor desa (2021)

**Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bogor Nomor 6
Tahun 2015 tentang Desa.**

Kepala Desa

Pasal 48

(1) Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa dan pemberdayaan masyarakat Desa.

(2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Desa berwenang:

1. Memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa;
2. Mengangkat dan memberhentikan perangkat Desa;
3. Memegang kekuasaan pengelolaan keuangan dan aset Desa;
4. Menetapkan Peraturan Desa;
5. Menetapkan APBD;
6. Membina kehidupan masyarakat Desa;
7. Membina ketenteraman dan ketertiban masyarakat Desa;
8. Membina dan meningkatkan perekonomian Desa serta mengintegrasikannya agar mencapai perekonomian skala produktif untuk sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat Desa;
9. Mengembangkan sumber pendapatan Desa;
10. Mengusulkan dan menerima pelimpahan sebagian kekayaan negara guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa;
11. Mengembangkan kehidupan sosial budaya masyarakat Desa;
12. memanfaatkan teknologi tepat guna;
13. mengoordinasikan pembangunan Desa secara partisipatif;

14. mewakili Desa di dalam dan di luar pengadilan atau menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
15. melaksanakan wewenang lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

(3) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Desa berhak:

1. mengusulkan struktur organisasi dan tata kerja Pemerintah Desa;
2. mengajukan rancangan dan menetapkan Peraturan Desa;
3. menerima penghasilan tetap setiap bulan, tunjangan dan penerimaan lainnya yang sah serta mendapat jaminan kesehatan;
4. mendapatkan perlindungan hukum atas kebijakan yang dilaksanakan; dan
5. memberikan mandat pelaksanaan tugas dan kewajiban lainnya kepada perangkat Desa.

(4) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Desa berkewajiban:

1. memegang teguh dan mengamalkan Pancasila, melaksanakan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta mempertahankan dan memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Bhinneka Tunggal Ika;
2. meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa;
3. memelihara ketenteraman dan ketertiban masyarakat Desa;
4. menaati dan menegakkan peraturan perundang-undangan;
5. melaksanakan kehidupan demokrasi dan berkeadilan gender;

6. melaksanakan prinsip tata Pemerintahan Desa yang akuntabel, transparan, profesional, efektif dan efisien, bersih serta bebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme;
7. menjalin kerja sama dan koordinasi dengan seluruh pemangku kepentingan di Desa;
8. menyelenggarakan administrasi Pemerintahan Desa yang baik;
9. mengelola keuangan dan aset Desa;
10. melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Desa;
11. menyelesaikan perselisihan masyarakat di Desa;
12. mengembangkan perekonomian masyarakat Desa;
13. membina dan melestarikan nilai sosial budaya masyarakat Desa;
14. memberdayakan masyarakat dan lembaga kemasyarakatan di Desa;

Perangkat Desa;

Pasal 101

Perangkat Desa terdiri atas:

1. Sekretariat Desa;
2. Pelaksana kewilayahan; dan
3. Pelaksana teknis.

Pasal 102

(1) Perangkat Desa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 101 berkedudukan sebagai unsur pembantu Kepala Desa.

(2) Perangkat Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diangkat oleh Kepala Desa setelah dikonsultasikan dengan Camat atas nama Bupati.

(3) Dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, perangkat Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertanggung jawab kepada Kepala Desa.

Pasal 103

(1) Sekretariat Desa dipimpin oleh sekretaris Desa dibantu oleh unsur staf sekretariat yang bertugas membantu kepala Desa dalam bidang administrasi pemerintahan.

(2) Sekretariat Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling banyak terdiri atas 3 (tiga) urusan.

Pasal 104

(1) Pelaksana kewilayahan merupakan unsur pembantu Kepala Desa sebagai satuan tugas kewilayahan.

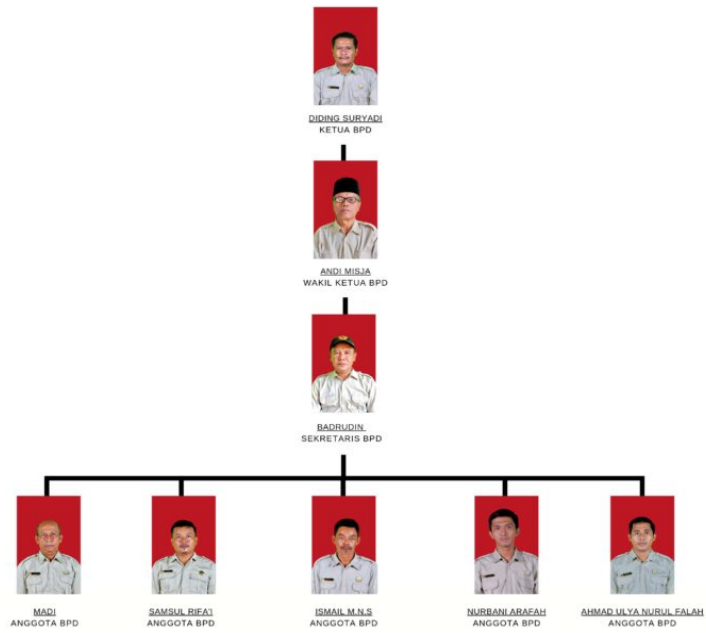
(2) Jumlah pelaksana kewilayahan ditentukan secara proporsional antara pelaksana kewilayahan yang dibutuhkan dan kemampuan keuangan Desa.

Pasal 105

(1) Pelaksana teknis merupakan unsur pembantu kepala Desa sebagai pelaksana tugas operasional.

(2) Pelaksana teknis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling banyak terdiri atas 3 (tiga) seksi.

Gambar 4
STRUKTUR BPD



Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bogor Nomor 6 Tahun 2015 Tentang Desa. BPD Pasal 115 BPD mempunyai fungsi:

1. Membahas dan menyetujui Rancangan Peraturan Desa bersama Kepala Desa;
 2. Menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat Desa;
- dan

3. Melakukan pengawasan kinerja Kepala Desa;

Pasal 126 BPD berhak:

1. Mengawasi dan meminta keterangan tentang penyelenggaraan Pemerintahan Desa kepada Pemerintah Desa;
2. Menyatakan pendapat atas penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan Pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa dan pemberdayaan masyarakat Desa; dan
3. Mendapatkan biaya operasional pelaksanaan tugas dan fungsinya dari APB Desa.

Pasal 127 Anggota BPD berhak:

1. Mengajukan usul rancangan Peraturan Desa;
2. Mengajukan pertanyaan;
3. Menyampaikan usul dan/atau pendapat;
4. Memilih dan dipilih; dan
5. Mendapat tunjangan dari APB Desa.

Pasal 128 Anggota BPD wajib:

1. Memegang teguh dan mengamalkan Pancasila, melaksanakan Undang-Undang Dasar Negara Republik

- Indonesia Tahun 1945, serta mempertahankan dan memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Bhineka Tunggal Ika;
2. Melaksanakan kehidupan demokrasi yang berkeadilan gender dalam penyelenggaraan Pemerintahan Desa; RPJM Desa Kuripan Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor Tahun 2019–2025 33 |
 3. Menyerap, menampung, menghimpun dan menindaklanjuti aspirasi masyarakat Desa;
 4. Mendahulukan kepentingan umum diatas kepentingan pribadi, kelompok dan/atau golongan;
 5. Menghormati nilai sosial budaya dan adat istiadat masyarakat Desa; dan
 6. Menjaga norma dan etika dalam hubungan kerja dengan lembaga kemasyarakatan Desa;

3.3 Badan Usaha Milik Desa

Sebagai bentuk strategi peningkatan potensi desa, Desa Kuripan sudah membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan usaha desa yang dikelola oleh Pemerintah Desa, dan berbadan

hukum. Pemerintah Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang dimiliki Desa.

Pada (pasal 1 ayat 6 UU Desa) menyebutkan “BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan. Pendirian BUMDes dilakukan melalui musyawarah desa yang ditetapkan dengan peraturan desa. Pemilihan susunan kepengurusan termasuk direktur BUMDes dipilih oleh masyarakat desa, seperti yang dijelaskan dalam Permendesa nomor 4 tahun 2015, tepatnya pasal (9) dan (16) tentang pendirian, pengurusan, dan pengelolaan, dan pembubaran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Desa Kuripan memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan nama “CIKAHURIPAN MAJU” yang berdiri pada tahun 2015. Tujuan didirikannya BUMDes CIKAHURIPAN MAJU sama seperti Permendesa PDT dan Transmigrasi No. 4/2015 yaitu untuk meningkatkan perekonomian desa, meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa.

BUMDes CIKAHURIPAN MAJU bertempat di Jalan. Amd
Kp. Kuripan RT 0302, Kuripan, Ciseeng, Bogor, Jawa Barat
dengan struktur sebagai berikut;

STRUKTUR BUMDES



LIPANI
KETUA BUMDES



ALDI OKTAVIANSYAH
SEKRETARIS BUMDES



IIN ASMAWATI MARWAH
BENDAHARA

Sumber: desakuripan.id

BUMDes Cikahuripan Maju sudah mempunyai beberapa program, antara lain;

1. Penyediaan air minum dari sumber mata air di Desa Kuripan. Program ini termasuk juga mendeteksi adanya sumber-sumber air dan mengolahnya untuk didistribusikan kepada penduduk desa.
2. BUMDes Mart Desa Kuripan.
Tujuan dari program ini adalah untuk menyediakan kebutuhan pokok bagi masyarakat Desa Kuripan sekaligus untuk meningkatkan pendapatan Desa
3. Peningkatan pengelolaan BUMDes dengan membuat pusat informasi BUMDes melalui Instagram (@bumdeskuripan) dan sarana pengelolaan Informasi melalui email (bumdeskuripan18@gmail.com) dan pembuatan website (desakuripan.id)

Namun, pengelolaan BUMDes dinilai masih kurang kurang optimal terutama pada penyediaan bahan makanan pokok BUMDes Mart dikarenakan kekosongan pada kepengurusan karena masa transisi pemilihan Kepala Desa. Kemudian, upaya mewujudkan desa mandiri juga menghadapi tantangan sosial yaitu adanya tengkulak yang selalu membeli bahan pertanian dalam bentuk ijon (dibeli sebelum masa panen), sehingga BUMDes tidak punya peluang untuk memberdayakan masyarakat dalam mengolah Kembali hasil-hasil pertaniannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo, 2010. Pembangunan pedesaan dan Perkotaan. Yogyakarta. Graha Ilmu
- Barokah, dkk. 2015. Indeks Pembangunan Desa 2014. Tantangan Pemenuhan Standar Pelayanan Minimum Desa. Jakarta: Kementerian PPN/Bappenas dan Badan Pusat Statistik
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembangunan Kawasan Perdesaan
- Pemerintah Desa Kuripan dalam dokumen RPJMD Desa Kuripan (2019-2025)
- _____, desakuripan.id
- UU Desa No. 6 tahun 2014
- Zulkarnaen, Reza M. (2016). Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pondok Salam Kabupaten Purwakarta, Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat Vol. 5, No. 1, Th 2016

BIODATA PENULIS

Nama Tim	Kompetensi	Link Google Scholars
Dr. Izzatusolekha, M.Si	Kebijakan Publik dan pemberdayaan masyarakat	https://scholar.google.com/citations?view_op=list_works&hl=en&user=DmgsAAAAJ
Dr. Lusi Andriyani., M.Si	Pemberdayaan Masyarakat Perkotaan dan Desa dan Pengelolaan kelembagaan	https://scholar.google.com/citations?user=HrG_gYUAAAAJ
Dr.Oktaviana Purnamasari .,M.Si	Komunikasi pemasaran digital	https://scholar.google.com/citations?user=TZd81q8AAAAJ&hl=en
Dr. Meisanti, SP.,MP	Agribisnis/ ekonomi pertanian	https://scholar.google.com/citations?user=Rkl_dvyIAAAAAJ&hl=id
Dr. Hasanah, SE.,MM	Manajemen SDM	https://scholar.google.com/citations?user=1Qozy-cAAAAJ&hl=id
Jamiati KN, M.Ikom	Komunikasi pemasaran digital	https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=SneDf9cAAAAJ
Tria Patrianti, S.Sos.,M.IKom	Humas dan membangun jejaring dengan stokeholder	https://scholar.google.com/citations?user=Za47CyYAAAAJ&hl=en
Lilik Sumarni .,S.Sos.,S.Sos	Pemberdayaan Masyarakat, kewirausahaan	https://scholar.google.com/citations?user=RO7yU5YAAAAJ&hl=en
Dr. Evi Satispi, M.Si	Kebijakan Publik, Pemberdayaan Masyarakat	https://scholar.google.com/citations?user=v1wR8k8AAAAJ&hl=en&oi=ao



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



**BANTUAN PENDANAAN PROGRAM PENELITIAN KEBIJAKAN MERDEKA
BELAJAR KAMPUS MERDEKA DAN PENGABDIAN MASYARAKAT BERBASIS
HASI PENELITIAN DAN PURWARUPA PTS**

**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
TAHUN 2021**

Penerbit :



ISBN 978-623-5523-43-9



9 786235 523439